

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkup pengadaan dalam proyek konstruksi yang menempati porsi dengan nilai terbesar akan berpengaruh secara langsung terhadap struktur pendanaan dan pengelolaan *cash flow* proyek, dan tentunya juga *cost of money* yang akan timbul. Kesalahan dalam pelaksanaan proses pengadaan tersebut di atas akan menyebabkan terjadinya peningkatan biaya pelaksanaan, permasalahan dalam pengelolaan *cash flow* dan juga menyebabkan keterlambatan jadwal pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan proyek. Suatu alternatif model *supply chain management* dan pengelolaan *inventory* yang tepat akan meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan yang bisa menyebabkan kerugian pada tahap konstruksi atau penyelesaian proyek.

Supply chain management, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan program pembangunan ekonomi nasional yang tertuang dalam dua Peraturan Presiden (Perpres) yaitu Perpres No. 32 tahun 2011 tentang “*Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025” dan Perpres No. 26 tahun 2012 tentang “Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional”. Disamping itu, untuk mengembangkan *supply chain management* konstruksi perlu diidentifikasi masalah koordinasi dan sinkronisasi, yaitu antar pelaku terkait (*stakeholder*). Oleh sebab itu, dalam *supply chain management* yang efektif dan efisien perlu adanya *Integrated*

planning and control, dan *single point of responsibility*, disinilah peran harmonisasi sangat diperlukan.

Supply chain management dikembangkan untuk mendapatkan produk yang tepat dalam jumlah yang tepat serta pada waktu dan tempat yang tepat dengan biaya yang minimum. Karena sifat proyek yang unik atau spesifik dan mempunyai batasan waktu, maka pendekatan manajemen *supply chain* pada proses pengadaan di proyek dilakukan pada sebagian besar material yang dibutuhkan, yakni material utama proyek setelah dibuat MRP (*Material Requirement Plan*). Aturan pareto yang biasanya digunakan sebagai dasar analisis menyatakan bahwa 20% dari jenis item atau material yang dibeli kemungkinan akan mempunyai nilai yang menempati porsi sekitar 80% dari keseluruhan nilai pada lingkup proses pengadaan, sisanya 80% jenis item atau material lainnya hanya akan mempunyai nilai 20% dari total nilai pengadaan.

B. Rumusan Masalah

Inefisiensi dalam manajemen rantai pasok (*supply chain management*), mengakibatkan terjadinya pemborosan, ketidaksesuaian dengan jadwal pendistribusian material, barang dan jasa dalam suatu proyek konstruksi. Padahal sistem manajemen sangat mempengaruhi dalam menentukan durasi suatu proyek konstruksi.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana efisiensi *supply chain management* yang diterapkan pada proyek pembangunan Gerbang Utama Institut Teknologi Sumatera .

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sejauh mana konsep atau model pendekatan *supply chain management* dapat diterapkan pada proyek pembangunan Gerbang Utama Institut Teknologi Sumatera.
2. Mengetahui efisiensi konsep *supply chain management* pada pekerjaan proyek pembangunan Gerbang Utama Institut Teknologi Sumatera.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terbatas pada proses pendistribusian material, barang dan jasa yang ada pada pekerjaan struktur proyek pembangunan Gerbang Utama Institut Teknologi Sumatera.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

1. Memberikan kontribusi penelitian mengenai pendekatan *supply chain management* pada proyek pembangunan Gerbang Utama Institut Teknologi Sumatera.
2. Menambah dan melengkapi hasil penelitian mengenai sistem pengadaan sebelumnya dan akan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan skripsi yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menggambarkan penjelasan tentang latar belakang yang berisi pokok pikiran mengapa memilih permasalahan dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan diangkat berdasarkan uraian latar belakang. Berikut akan dikemukakan pula tentang tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, rumusan teori yang akan berisi konsep-konsep penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan mencakup hasil pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan pembahasan data berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan teori yang ada.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan yang dapat diambil dari skripsi ini dan saran mengenai topik dari skripsi ini. Pada akhir penulisan ini, dilampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan kajian yang mendukung penulisan skripsi ini.